



Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Pra Dasar Menuju Mahasiswa Berprestasi Kaya Capaian Unggulan

Libianko Sianturi¹, Rimbun C.D. Sidabutar², Siwan Peranginangin¹, Juliaster Marbun³,
Samuel Juliardi Sinaga³

¹Fakultas Teknik, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia,

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia,

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Medan, Indonesia.

Email: libianko_96@yahoo.com

Abstrak. Capaian Unggulan (CU) adalah hasil istimewa yang mendapat pengakuan dan diperoleh selama menjadi mahasiswa baik dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberi gambaran, pemahaman dan latihan pengembangan diri mahasiswa dalam rangka mempersiapkan mereka menjadi alumni yang unggul sebagai calon pemimpin masa depan melalui kekayaan capaian unggulan. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) merupakan rangkaian kegiatan yang mengacu pada kurikulum LKMM Kemdikbud sehingga materi dan topik yang disampaikan akan sangat relevan dalam rangka menolong mahasiswa dalam hal pengenalan diri, pengembangan diri, pengenalan organisasi, pengenalan program kerja, motivasi, mengelola organisasi hingga menciptakan visi misi serta program kerja organisasi terukur dan berkelanjutan. Pada LKMM Tingkat Pra Dasar dan sesuai dengan topik yang diberikan kepada Tim Penyaji, disampaikan bahwa terdapat 7 (tujuh) bidang yang dapat menghasilkan capaian unggulan antara lain: kompetisi, pengakuan (rekognisi), penghargaan, karir organisasi, hasil karya, pemberdayaan/ aksi kemanusiaan dan kewirausahaan. Selain itu, disampaikan juga media dan kesempatan perolehan lain seperti melalui kerjasama institusi yang sedang dijalankan oleh perguruan tinggi.

Kata kunci: capaian unggulan, lkmm, prestasi mahasiswa, pemeringkatan.

Penulis korespondensi : Libianko Sianturi, libianko_96@yahoo.com, Medan, Indonesia

Karya ini dilisensikan di bawah CC-BY

Pendahuluan

Capaian unggulan adalah hasil istimewa yang mendapat pengakuan dan diperoleh selama menjadi mahasiswa baik dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Ada tujuh kegiatan utama yang menghasilkan capaian unggulan yaitu: kompetisi, pengakuan (rekognisi), penghargaan, karir dalam organisasi, berupa hasil karya, dan kewirausahaan. Beberapa lembaga dan program sebagai sumber – sumber perolehan capaian unggulan tersebut antara lain: Pddikti, Simbelmawa, Simkatmawa, Pomnas, Peksiminas, Pimnas, Kampus Merdeka, Puspresnas dan BK2PTKI.

Oleh karena itu, sejak dini, perlu disampaikan kepada mahasiswa tentang bentuk capaian unggulan, cara memperoleh dan tempat memperoleh capaian unggulan tersebut. Hal ini menjadi sangat penting karena pada akhirnya, capaian unggulan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan institusi antara lain: untuk memperkaya SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) mahasiswa, dokumen pendukung memenuhi standar pada kegiatan akreditasi program studi dan institusi, untuk mendukung peningkatan pemeringkatan perguruan tinggi pada aras Lldikti dan Kemdikbud, untuk digunakan dalam peningkatan pemeringkatan kemahasiswaan di Simkatmawa (sistem informasi manajemen pemeringkatan kemahasiswaan) secara nasional, berguna dalam pembinaan dan peningkatan kemampuan softskills mahasiswa, berguna sebagai katalisator

pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi khususnya dalam hal mencapai lulusan mendapat pekerjaan yang layak dan mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus, serta berguna dalam memperlengkapi dan memperkaya curriculum vitae lulusan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas disampaikan bahwa telah dilakukan pertemuan dengan mahasiswa dalam rangka memperlengkapi dan memotivasi agar mahasiswa senang melakukan pengembangan diri. Pertemuan diformat dalam kegiatan LKMM dengan kurikulum mengacu pada kurikulum LKMM Kemdikbud sehingga materi dan topik yang disampaikan sangat relevan dalam rangka menolong mahasiswa dalam hal pengenalan diri, pengembangan diri, pengenalan organisasi, pengenalan program kerja, motivasi, mengelola organisasi hingga menciptakan visi misi serta program kerja organisasi terukur dan berkelanjutan, seperti yang akan diuraikan dalam penjelasan berikutnya tulisan ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan pengabdian ini adalah untuk memberi pemahaman, motivasi, dan gambaran bagi mahasiswa tentang pengertian dan bentuk capaian unggulan, cara memperoleh serta manfaatnya bagi mahasiswa dan institusi dimana mereka kuliah. Dengan demikian, sejak dini mahasiswa memiliki arahan dan semangat dalam pengembangan diri selain pengembangan kemampuan akademik mereka.

Metode Pelaksanaan

Bentuk kegiatan adalah pertemuan yang dilakukan dalam satu sesi pada rangkaian kegiatan pelatihan LKMM (pra – dasar, dasar, tingkat menengah, lanjutan) yaitu LKMM pra dasar yang dilakukan pada Hari Sabtu/ 3 Desember 2022 Pukul 10.30 - 12.30 WIB di Auditorium Universitas HKBP Nommensen. Proses persiapan sampai pelaporan sejak bulan Nopember 2022 sampai Januari 2023 antara lain: menerima surat permohonan atau surat undangan dari Panitia, mempersiapkan materi untuk dipresentasikan dan mempersiapkan perlengkapan, mengikuti kegiatan pertemuan LKMM Pra dasar, tampil sebagai narasumber, dan diakhiri dengan menyusun laporan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini terselenggara atas pembiayaan dari UHN dan pribadi.

Berdasarkan beberapa buku panduan antara lain: Buku Panduan LKMM Tahun 2021, Buku Panduan Simkatmawa Tahun 2021, Buku Pedoman Kampus Merdeka Tahun 2021, Buku Pedoman Pelaksanaan NUDC Tahun 2022, Buku Petunjuk Pelaksanaan ONMIPA Tahun 2022, Buku Pedoman Pilmapres Tahun 2021, Pedoman Program Kreatifitas Mahasiswa Tahun 2022, Buku Pedoman Peksiminas Tahun 2022, Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Merdeka Edisi XIII Revisi, Buku Pedoman Pomnas Tahun 2022, Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Buku Panduan Simkatmawa Tahun 2021, diperoleh pemahaman bahwa begitu banyak media dan peluang mahasiswa dalam melakukan pengembangan diri secara khusus dalam memperkaya capaian unggulannya. Beberapa capaian unggulan ini dapat ditempuh melalui program - program seperti: Pddikti, Simbelmawa, Puspresnas, Pomnas, Peksiminas, Kampus Merdeka, Kolaborasi BK2PTKI, Program Kemahasiswaan, dan Simkatmawa, seperti yang akan diuraikan dalam uraian berikutnya.

Selain itu, berdasarkan program – program kemahasiswaan, beberapa program dan kesempatan lain dalam pengembangan diri serta perolehan capaian unggulan antara lain: program APMB (acara penyambutan mahasiswa baru) dimana mahasiswa memperoleh sertifikat karena pada kegiatan tersebut terdapat acara yang menghadirkan narasumber. program wirausaha mulai dari kegiatan kampanye, seminar, workshop dan pendampingan wirausaha. Program LKMM (latihan keterampilan manajemen mahasiswa) yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari LKMM Pra Dasar, LKMM Dasar, LKMM Tingkat Menengah dan LKMM Lanjutan merupakan kesempatan lain. Berbagai pelatihan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa mengikuti kompetisi yang tersedia, program pendampingan kompetisi, serta kegiatan kemahasiswaan lain yang dapat dimanfaatkan dalam memperoleh tambahan capaian unggulan mahasiswa. Selain itu, pembinaan kerohanian mahasiswa yang dilakukan oleh Biro Kerohanian, pelaksanaan program

peningkatan softskill yang diselenggarakan oleh Unit Wakil Rektor IV, kegiatan tingkat fakultas dan program studi serta penyelenggaraan pencarian minat dan bakat dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Pada kesempatan pengabdian ini, Tim Penyaji diberi topik tentang: “menuju mahasiswa berprestasi kaya capaian unggulan”. Materi yang disajikan diawali dengan penyampaian definisi capaian unggulan, latar belakang perlunya capaian unggulan, cara memperoleh dan manfaatnya bagi mahasiswa dan institusi dan diakhiri dengan pemaparan tentang program kemahasiswaan yang dapat dimanfaatkan dalam perolehan capaian unggulan.

Pada bagian awal pemaparannya, Tim Penyaji menguraikan tentang definisi capaian unggulan yaitu: hasil istimewa yang mendapat pengakuan dan diperoleh selama menjadi mahasiswa baik dari kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler. Capaian unggulan dapat diperoleh dari 7 bidang utama yaitu:

1. Kompetisi yaitu suatu kegiatan dimana wujud capaiannya adalah meraih gelar kejuaraan. Kompetisi dapat berupa lomba dalam bidang penalaran, olahraga, kesenian, keagamaan dan sejenisnya.
2. Pengakuan atau rekognisi yaitu kegiatan dimana wujud capaiannya adalah peran dalam suatu kegiatan tertentu antara lain: menjadi narasumber, menjadi pembicara, menjadi pelatih, menjadi juri, menjadi wasit, menjadi moderator, dan sejenisnya.
3. Penghargaan yaitu suatu kegiatan dimana wujud capaiannya adalah dedikasi atau keberhasilan berinovasi yang memberikan dampak positif bagi lingkungan serta diberikan oleh lembaga resmi berupa: penghargaan, HaKI dan sejenisnya
4. Karir Organisasi yaitu suatu kegiatan dimana wujud capaiannya berupa karir di bidang organisasi kemahasiswaan atau organisasi kemasyarakatan. Dalam hal ini karir yang dimaksud adalah peran sebagai ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan satu tingkat di bawah pengurus harian seperti ketua bidang dan sejenisnya.
5. Hasil Karya yaitu suatu capaian unggulan dimana wujud capaiannya berupa buku ber-ISBN (buku referensi, buku ajar, novel, kumpulan puisi atau buku karya sastra, kumpulan lukisan dan sejenisnya), artikel ilmiah yang sudah diterbitkan, karya seni, karya desain, temuan model, aplikasi komputer, produk inovatif, karya film, atau sejenisnya. Hasil karya yang dimaksud bukan karya yang dikompetisikan
6. Pemberdayaan/ Aksi Kemanusiaan yaitu suatu kegiatan dimana wujud capaiannya diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak positif bagi masyarakat/ lingkungan, baik berupa pemrakarsa, koordinator, atau peserta.
7. Kewirausahaan yaitu suatu kegiatan dimana wujud capaiannya di bidang kewirausahaan. Kegiatan kewirausahaan dimaksud adalah kegiatan yang memberikan dampak kesejahteraan kepada komunitasnya.

Kemudian Tim Penyaji menyampaikan beberapa lembaga dan program yang dapat diikuti mahasiswa sehingga mereka dapat memperoleh capaian unggulan dan sejak awal mahasiswa perlu diperkenalkan tentang Pddikti, Simbelmawa, Puspresnas, Pomnas, Peksiminas, Kampus Merdeka, Kolaborasi BK2PTKI, Program Kemahasiswaan dan Simkatmawa.

A. Pddikti

Penjelasan tentang Pddikti (pangkalan data dikti) diperlukan agar mahasiswa sejak dini memahami pentingnya data dirinya pada pddikti karena terkait data mahasiswa hingga yang bersangkutan lulus menjadi alumni. Data mahasiswa harus valid (terdaftar dengan benar) dan sehingga ketika mahasiswa mengikuti kompetisi – kompetisi nasional kemdikbud, proses pendaftaran awal dapat terlaksana dengan baik. Saat ini, pendaftaran kompetisi nasional kemdikbud mensyaratkan sinkronisasi dengan data pada pddikti. Oleh karena itu, sejak awal kepada mahasiswa diminta agar memastikan bahwa datanya terdaftar dan benar pada pddikti.

B. Simbelmawa

Salah satu program utama Simbelmawa Kemdikbud adalah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Tentu saja PKM ini menjadi media perolehan capaian unggulan yang sangat variatif. Pada kesempatan pengabdian ini, Tim Penyaji menguraikan skim PKM antara lain: PKM Penelitian, PKM Kewirausahaan, PKM Pengabdian Masyarakat, PKM Penerapan Teknologi, PKM Karya Cipta, PKM Artikel Ilmiah dan PKM Gagasan Tertulis. Program PKM diperkenalkan kepada mahasiswa karena didalamnya banyak capaian unggulan dengan nilai tinggi apalagi ketika mahasiswa dapat mencapai Pimnas (pekan ilmiah nasional).

C. Puspresnas

Puspresnas (pusat prestasi nasional) merupakan suatu lembaga kemdikbud yang khusus menyelenggarakan kompetisi nasional. Beberapa kompetisi nasional yang diselenggarakan oleh Puspresnas antara lain: Kontes Robot Indonesia, Pilmapres (Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Nasional), Lomba Inovasi Digital Mahasiswa Indonesia, Kontes Robot Terbang Indonesia, NUDC (National University Debating Championship), ONMIPA (Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), KDMI (Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia), Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia), Paduan Suara Mahasiswa Nasional, Kompetisi Jembatan Indonesia, Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi), Pekan Seni Mahasiswa Nasional, Kontes Mobil Hemat Energi, Kontes Kapal Cepat Tak Berawak Nasional, Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Ilmu Bisnis Manajemen dan Keuangan, Pegelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi, Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional, dan Satria Data. Kompetisi – kompetisi nasional ini diselenggarakan setiap tahun dan tentu saja sangat kaya akan capaian unggulan.

D. Pomnas

Pomnas atau pekan olah raga mahasiswa nasional merupakan suatu kompetisi nasional di bidang olah raga yang diselenggarakan Kemdikbud. Kompetisi ini dilakukan secara bertahap dan diawali dengan diselenggarakannya Pomwil (pekan olah raga mahasiswa tingkat wilayah). Kompetisi ini tentu saja mengandung banyak sekali variasi capaian unggulan dan sangat perlu disampaikan kepada mahasiswa.

E. Peksiminas

Peksiminas (Pekan seni mahasiswa nasional) merupakan suatu kompetisi di bidang seni dan budaya di Kemdikbud. Peksiminas diselenggarakan secara bertahap dan diawali dengan pelaksanaan Peksimida (pekan seni mahasiswa tingkat daerah). Para pemenang setiap tangkai lomba di Peksimida akan menjadi delegasi wilayah untuk mengikuti Peksiminas. Oleh karena itu, baik Peksimida maupun Peksiminas, keduanya mengandung capaian unggulan yang banyak.

F. Kampus Merdeka

Program kampus merdeka merupakan program terbaru, dimana didalamnya terdapat beberapa kegiatan antara lain: kampus mengajar, magang bersertifikat, studi independent, pertukaran mahasiswa merdeka, wirausaha merdeka, Indonesian International Student Mobility Awards, dan praktisi mengajar. Program kampus merdeka merupakan program baru yang sangat banyak mengandung capaian unggulan.

G. Kolaborasi BK2PTKI

Program kolaborasi BK2PTKI adalah suatu program kerjasama antar perguruan tinggi di bawah naungan Badan Koordinasi Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia. Saat ini setidaknya 8 perguruan tinggi dari 7 provinsi telah berkolaborasi dan menjalankan suatu kegiatan dan kompetisi nasional yang dapat diikuti oleh mahasiswa Indonesia. Perguruan tinggi tersebut

antara lain: Universitas HKBP Nommensen, Ukrida Jakarta, UPH Banten, Universitas Maranatha Bandung, UKSW Jawa Tengah, UKDW Jogjakarta, UKI Jakarta, dan Petra Jawa Timur. Beberapa kompetisi nasional yang sudah dijalankan melalui kolaborasi pada tahun 2021 adalah: MPC Film Festival (UPH), Lomba Debat (UK Petra), Lomba Video Kreatif (UHN), Lomba Poster Kampanye (UK Maranatha), Lomba Fotografi (UKDW), Digital Marketing Competition (UKSW), Lomba Artikel Ilmiah (Ukrida). Sementara kompetisi nasional yang sudah berhasil dijalankan pada tahun 2022 antara lain: Disain Poster dan Puisi Kampanye 2022 (UK Maranatha), Comicstrip Competition (UKDW), Lomba Menyanyi Solo Nasional (Ukrida), Lomba Jurnalistik Mahasiswa Nasional (UHN), Lomba Fotografi (UPH), dan Indonesian British Parlimentary Debating Championship 2022 (UK Petra). Keseluruhan kompetisi ini telah diikuti mahasiswa Nommensen dan dengan demikian mahasiswa Nommensen telah memperoleh beraneka ragam capaian unggulan.

H. Program Kemahasiswaan

Program kemahasiswaan dalam hal ini adalah program dan kegiatan yang ada di perguruan tinggi yang dapat diikuti oleh mahasiswa dalam memperkaya capaian unggulannya. Di Universitas HKBP Nommensen terdapat banyak program yang dapat diikuti antara lain: Program APMB (acara penyambutan mahasiswa baru) dimana mahasiswa memperoleh sertifikat karena pada kegiatan tersebut terdapat acara yang menghadirkan narasumber. Pada APMB mahasiswa juga dapat berperan sebagai panitia pendamping atau pengisi acara dan dengan demikian mereka dapat memperoleh rekognisi atau penghargaan lain sebagai capaian unggulan.

Program wirausaha mulai dari kegiatan kampanye, seminar, workshop dan pendampingan wirausaha. Terdapat dua lembaga atau unit yang bergerak di bidang wirausaha yaitu UKM Wirausaha dan Pusat Kewirausahaan Kampus Merdeka. Dalam setiap kegiatan, mahasiswa dapat terlibat sebagai panitia dan pengisi acara, sehingga didalam kegiatan wirausaha ini banyak mengandung capaian unggulan.

Selain itu, terdapat program LKMM (latihan keterampilan manajemen mahasiswa) yang dilakukan secara berkelanjutan mulai dari LKMM Pra Dasar, LKMM Dasar, LKMM Tingkat Menengah dan LKMM Lanjutan. Selain sebagai peserta, mahasiswa dapat berperan sebagai panitia atau pengisi acara dan dengan demikian maka didalam kegiatan LKMM terdapat banyak capaian unggulan yang dapat diperoleh mahasiswa.

Mengacu kepada program program pada Simbelmawa dan Puspresnas, universitas HKBP Nommensen menyelenggarakan berbagai pelatihan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa mengikuti kompetisi yang tersedia. Selain itu, pendampingan kompetisi (mendampingi mahasiswa kompetisi, didelegasikan secara resmi melalui surat tugas, dan dosen pendamping), dapat dimanfaatkan dalam memperoleh tambahan capaian unggulan mahasiswa.

Selain itu, pembinaan kerohanian mahasiswa yang dilakukan oleh Biro Kerohanian, pelaksanaan program peningkatan softskill yang diselenggarakan oleh Unit Wakil Rektor IV, kegiatan tingkat fakultas dan program studi serta penyelenggaraan pencarian minat dan bakat dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam melengkapi dan memperkaya capaian unggulan.

I. Simkatmawa

Pada bagian akhir materi, Tim Penyaji memperkenalkan Simkatmawa kepada para mahasiswa. Simkatmawa (sistem informasi manajemen pemeringkatan kemahasiswaan) merupakan suatu pemeringkatan kemahasiswaan oleh Kemdikbud. Saat ini Universitas HKBP Nommensen adalah rangking 223 secara nasional dimana rangking sebelumnya adalah rangking 798 secara nasional. Tim Penyaji juga meguraikan bahwa dalam perengkingan kemahasiswaan perguruan tinggi secara nasional, beberapa indikator yang dinilai adalah: jumlah rekognisi, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, mengajar di sekolah, penelitian/ riset, proyek kemanusiaan, proyek desa, wirausaha, studi/ proyek independent, mental kebangsaan, manajemen

dan legal institusi, dan prestasi ko/ ekstrakurikuler mandiri dan kegiatan Belmawa yang diikuti oleh mahasiswa. Tim Penyaji menjelaskan bahwa capaian unggulan yang diperoleh mahasiswa akan bermanfaat pada sistem pemeringkatan kemahasiswaan perguruan tinggi di Simkatmawa Kemdikbud. Jadi, selain bermanfaat pada pengembangan diri mahasiswa, capaian unggulan juga bermanfaat pada institusi. Dengan demikian tercapai tujuan bersama dalam peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi.

Kesimpulan

Peserta yang mengikuti kegiatan LKMM Pra Dasar menunjukkan antusiasme dan ketertarikan yang tinggi terhadap materi mengenai capaian unggulan mahasiswa. Hal tersebut terlihat dari aktifnya peserta dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai definisi capaian unggulan, bentuk-bentuk capaian yang dapat diraih, mekanisme atau strategi untuk memperolehnya, serta manfaat capaian tersebut bagi pengembangan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kinerja institusi. Diskusi tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep, tetapi juga berkembang pada berbagai pengalaman dan kemungkinan yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mulai membangun rekam jejak prestasi sejak dini. Peserta memahami bahwa capaian unggulan dapat menjadi bagian penting dalam pengembangan potensi, peningkatan kepercayaan diri, penguatan kompetensi, serta kontribusi mahasiswa terhadap pencapaian kinerja perguruan tinggi.

Kegiatan ini juga membuka pemahaman peserta bahwa perkembangan teknologi, keterbukaan informasi, dan semakin luasnya kesempatan mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk memperoleh capaian unggulan. Mahasiswa didorong untuk lebih proaktif mengidentifikasi peluang, mengikuti kegiatan yang sesuai dengan minat dan kompetensinya, mendokumentasikan setiap capaian yang diperoleh, serta memahami pentingnya bukti dan dokumen pendukung untuk pelaporan capaian melalui Simkatmawa. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya, alokasi waktu disarankan untuk ditambah agar pembahasan dapat dilakukan secara lebih mendalam dan interaktif. Materi juga sebaiknya dilengkapi dengan contoh konkret berupa dokumen, sertifikat, surat keputusan, laporan kegiatan, atau bukti capaian unggulan mahasiswa yang pernah diperoleh dan dilaporkan melalui Simkatmawa, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memperoleh gambaran praktis mengenai proses memperoleh, mendokumentasikan, dan melaporkan capaian unggulan secara benar..

Referensi

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Buku panduan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM) Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Buku panduan Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa) Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Buku pedoman Kampus Merdeka Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Buku pedoman pelaksanaan National University Debating Championship (NUDC) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Buku petunjuk pelaksanaan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (ONMIPA) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Buku pedoman Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Tahun 2021. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Buku pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Buku pedoman Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Buku pedoman Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). Buku pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kampus Merdeka: Edisi XIII revisi. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.